

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO ANIMASI BERBASIS GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SD

Yuwendi Krista Bulu*, Triwahyudianto, Prihatin Sulistyowati

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
yuwendicrista1juni@gmail.com

Abstrak : This study aims to, 1) to determine the feasibility of serial picture-based animated video media in improving the ability to write narrative essays for elementary school students, 2) to find out the practicality of animated video media in improving the ability to write narrative essays for elementary school students, 3) to find out how effective in the use of serial image-based animated videos in improving the ability to write narrative essays of elementary school students. Based on the results of the series-based animation video media research, Bakalan Krajan 2 Elementary School was declared eligible by using a validation questionnaire carried out by media expert validation 93% with the criteria of "Decent" from the language expert validator 93% with the "Very Eligible" category. Assessment by prospective users (teachers) gets a percentage of 84%. Assessment of the results of student responses in limited field trials got a percentage of 93%. Based on the explanation of the results of the research above, animated videos are categorized as "Decent" or "Very good" for use in the field. Animated video media was also declared effective after being tested in writing student narrative essays and through field trials, with a pretest score of 39.2 and a posttest of 97.8 with N-gain ≥ 0 .

Key Words : Development, Animated video media, Writing Ability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk, 1) untuk mengetahui kelayakan media video animasi berbasis gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, 2) untuk mengetahui kepraktisan media video animasi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar, 3) untuk mengetahui bagaimana keefektifan dalam penggunaan video animasi berbasis gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian media video animasi berbasis gambar seri, di SDN Bakalan Krajan 2 dinyatakan layak dengan menggunakan angket validasi dilakukan oleh validasi ahli media 93% dengan kriteria "Layak" dari validator ahli Bahasa 93% dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian oleh calon pengguna (Guru) mendapat presentase 84%. Penilaian hasil respon siswa pada uji coba lapangan terbatas mendapat presentase 93%. Berdasarkan paparan hasil penelitian diatas, video animasi diategorikan "Layak" atau "Sangat baik" digunakan dilapangan. Media video animasi juga dinyatakan efektif setelah dilakukan tes dalam menulis karangan narasi siswa dan melalui tes uji coba lapangan, dengan perolehan skor *pretest* 39,2 dan *posttest* 97,8 dengan N- *gain* ≥ 0 .

Kata kunci: Pengembangan, Media video animasi, Kemampuan Menulis

Pendahuluan

Pendidikan adalah faktor pendukung dalam pembentukan karakter seorang anak. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Tercapainya sebuah tujuan Pendidikan adalah agar mengembangkan kualitas diri melalui Pendidikan itu sendiri sehingga sering disebut dengan istilah prestasi, (Ulandari 2014). Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU No Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional. Pada bab II pasal 3 dinyatakan bahwasanya peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan alat agar dapat mengembangkan potensi dalam proses pembelajaran. (Muderawan, 2011) menyatakan

bahwasanya teknologi akan memudahkan pekerjaan manusia dalam berbagai aspek terutama aspek didalam Pendidikan adalah agar mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Oleh sebab itu, didalam Pendidikan modern, guru dituntut untuk mengintegrasikan teknologi didalam proses pembelajaran (Mahayukti,2013). Perkembangan teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar disekolah-sekolah. Alat tersebut sebagai media yang dapat membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar serta memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik (Jalius,2016). Media sebagai sarana dalam penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran (Suryani, dkk.2018). Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik, dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir, menanamkan apa yang dipelajarinya lebih baik serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke peserta didik (Jalius,2016). Media sebagai sarana dalam penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran (Suryani, dkk.2018). Penggunaan media pembelajaran secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik, dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam berpikir, menanamkan apa yang dipelajarinya lebih baik serta dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif artinya kemampuan menulis yang menghasilkan tulisan.

Kemampuan menulis merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif artinya kemampuan menulis yang menghasilkan tulisan. Kemampuan-kemampuan yang diperoleh yaitu potensi dalam proses pembelajaran.(Muderawan, 2011) menyatakan bahwasanya teknologi akan memudahkan pekerjaan manusia dalam berbagai aspek terutama aspek didalam pendidikan adalah agar mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berupa video animasi berbasis gambar seri terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas 5. Video

animasi merupakan media yang menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian siswa. Kelebihan media video animasi menurut Kustandi (2013 :64), yaitu : 1) Video dapat melengkapi pengalaman- pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik, (2) video dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat, seperti kerja jantung ketika berdenyut, (3) dapat memotivasi siswa, (4) video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa. Dalam pembuatan video animasi dapat mudah dilakukan seorang guru. Salah satu tools yang digunakan yaitu animaker. Sebelum membuat video animasi, tentunya harus menentukan tema/topik, mengumpulkan gambar berwarna yang menarik, dipadukan dengan music yang membangkitkan semangat siswa.

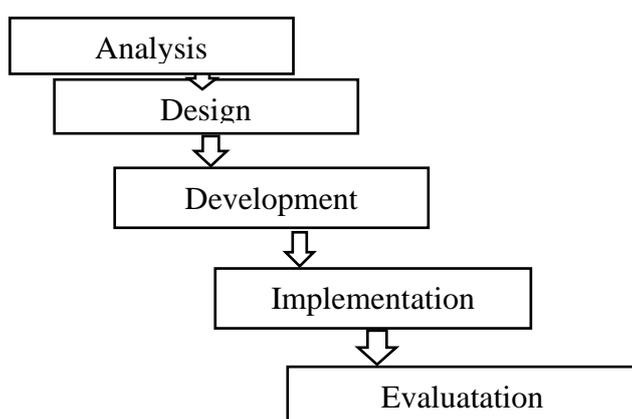
Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui kelayakan media Video animasi berbasis gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi kelas V SD, Untuk mengetahui kepraktisan media video animasi berbasis gambar seri pada kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD, Untuk mengetahui bagaimana keefektifan dalam penggunaan video animasi gambar seri pada kemampuan menulis karangan siswa kelas V SD

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di SDN Bakalan Krajan 2, ditemukan bahwa kemampuan menulis peserta didik kurang maksimal, dalam ejaan, bentuk huruf dan penyusunan kalimat. Kondisi tersebut terlihat pada proses pembelajaran menulis, sebagaimana siswamembutuhan motivasi dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah karangan dengan baik.

Adapun hasil penelitian yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kania Kurniawan (2020) yang berjudul Pengembangan Video Animasi Pada Materi Pembelajaran Menulis Surat Undangan Untuk Siswa Kelas V SD, berdasarkan penelitian dari ahli media memperoleh skor 53 dengan presentase 82,75%, ahli materi memperoleh skor 44 dengan presentase 84,5%. Hasil mempresentase yang diperoleh dari penilaian ahli dan tanggapan pengguna berada pada kriteria “Sangat Layak”, menandakan video animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada materi menulis surat undangan kelas V SD.

Metode

Metode penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektifitas produk itu. Menurut Sugiyono dalam (Isnani Sara Apri, Eka Supriatna dan Andika Triansyah, 2020 : 3) Metode penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut dan untuk menghasilkan produk diperlukan analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Sudjana dalam (Tatik Sutarti dan Edi Irawan , 2017 : 6) Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses dan langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru. Menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Gall, Borg dalam (Tatik Sutarti dan Edi Irawan 2017 : 5) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan pendidikan (R & D) adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D sbb :



Gambar 3.1 Langkah- langkah Penelitian Model ADDIE (Sudjana, 2011)

Terdiri *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Mempelajari temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, mengujinya dilapangan dalam pengaturan yang nantinya akan digunakan dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap pengujian yang diajukan . Jadi pengembangan adalah upaya untuk meningkatkan ketrampilan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/ jabatan melalui pendidikan. Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti berupa Video animasi berbasis gambar seri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Bakalan

Krajan 2. Media ini didukung dengan tampilan yang menarik dan fasilitas pendukung yang lengkap untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mengembangkan Produk Awal

Pengembangan produk awalnya yang telah dibuatkan mengharuskan melalui uji yang dapat divalidasikan dengan melibatkan para ahli materi, ahli Bahasa, atau ahli media. Uji validasinya dapat dilaksanakan agar mengetahui kekurangannya sebagai pedoman perbaikan oleh peneliti didalam mengembangkan video animasi berbasis gambar seri. Produk yang telah melalui tahapan yang dapat divalidasikan atau valid, maka produknya tersebut agar dapat diuji cobakan.

Uji Coba Produk

Uji coba produk yang dimaksudkan agar mengumpulkan data yang dapat dipergunakan sebagai dasar agar ditetapkan sebagai tingkat kepraktisan, kelayakan dan keefektifan produk yang dihasilkan. Uji coba produk diuraikan sbb:

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba pada video animasi berbasis gambar seri didalam penelitian pengembangan tersebut dapat dilaksanakan dalam uji coba lapangan terbatas. Uji lapangan terbatas dilaksanakan kepada peserta didik kelas V SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang, dan calon pengguna setelah melakukan validasi pada 1 dosen ahli materi, 1 dosen ahli Bahasa, dan 1 dosen ahli media untuk praktisi sebagai pertimbangan untuk penyempurnaan video animasi berbasis gambar seri. Tujuan dari uji lapangan terbatas ini agar memperoleh data untuk melihat kualitas kegunaan, kemudahan dan kemenarikan video animasi sehingga layak dalam proses pembelajaran.

a) Uji Lapangan Terbatas

Uji lapangan terbatas dapat dilaksanakan peneliti di SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang yang melibatkan 10 siswa. Kegiatan ini guna untuk mengetahui kepraktisan produk sebelum diuji dilapangan yang lebih luas.

b) Uji Lapangan Lebih Luas

Uji dilapangan luas dapat dilaksanakan peniliti pada peserta didik kelas V SDN Bakalan Krajan 2 Kota Mlang. Pada uji lapangan luas peneliti akan mengetahui sejauh mana kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan kproduk yang telah dibuat.

c) Uji Operasional

Uji operasional dilakukan oleh peneliti di SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang yang melibatkan 10 siswa. Pada uji coba ini peneliti akan mengetahui dan menggali informasi tentang kelayakan produk. Uji coba dilaksanakan dengan pemberian materi pembelajaran kepada siswa, kemudian siswa diberi tes, setelah itu pembelajaran menggunakan video animasi berbasis gambar seri untuk menggali informasi dari hasil penguasaan siswa terhadap materi.

Hasil dan Pembahasan

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan penerapan akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan. Media video animasi merupakan salah satu bentuk dari media berupa *audio visual* yang didalamnya memuat kata dan kalimat keterangan untuk mengembangkan daya ingat siswa terhadap materi, dan adanya penggunaan video animasi ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa menurut teori Febriyanti (2019). Kelayakan media video animasi berbasis gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa di SDN Bakalan Krajan 2 dapat diketahui dari hasil uji validasi yang dilakukan oleh dosen ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Kegiatan uji validasi ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari desain produk media video animasi berbasis gambar seri dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas V sekolah dasar di SDN Bakalan Krajan 2. Hasil validasi yang diperoleh dari dosen ahli media memiliki rata-rata presentase 95% dengan kategori “sangat layak”. Tingkat kelayakan yang diperoleh dari ahli materi memiliki rata-rata presentase sebesar 89% yang artinya “sangat layak”. Presentase tingkat kelayakan produk dari ahli Bahasa memiliki rata-rata sebesar 93% yang artinya “sangat layak” .

Hasil kelayakan produk yang diperoleh peneliti senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Denita Agustina (2020) dengan memperoleh nilai rata-rata hasil uji kelayakan media dengan hasil validitas video animasi berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh presentase rata-rata 83,70% dengan kriteria “sangat layak”, ahli media memperoleh presentase 75,55% dengan kriteria “layak” dan ahli bahasa memperoleh presentase rata-rata 81% dengan kriteria “sangat layak” dengan kualifikasi baik digunakan dalam menunjang pembelajaran tematik untuk siswa sekolah dasar (SD). Selanjutnya penelitian serupa juga diperoleh Tiara Monica (2021) dengan memperoleh hasil uji kelayakan 97,14% oleh parah ahli

dan dapat disimpulkan bahwa video animasi hasil penelitian ini layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Media video animasi merupakan media pembelajaran yang menggunakan unsur gambar yang bergerak diiringi dengan suara yang melengkapi seperti sebuah video atau film. Pengertian media video animasi menurut (Laily Rahmayanti 2018:431) mengemukakan bahwa “Media video animasi adalah media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi. Adapun pengertian media video animasi menurut (Husni 2021:17) mengemukakan bahwa “Video animasi adalah pergerakan satu frame dengan frame lainnya yang saling berbeda dalam durasi waktu yang telah ditentukan, sehingga menciptakan kesan bergerak dan juga terdapat suara yang mendukung pergerakan gambar itu, misalnya suara pecakapan atau dialog dan suara-suara lainnya.” Selain itu (Johari et al. 2014) yang menyatakan bahwa “Media animasi merupakan pergerakan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi. Dari beberapa teori diatas yang menjelaskan tentang pengertian media video animasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa media video animasi adalah media pembelajaran berupa video yang dilengkapi dengan audio dan gambar yang bergerak hal ini didukung oleh jurnal dari Zanaefis (2012). Media video animasi ini sangat beraneka ragam Media video animasi ini dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi pendukung lainnya. Walaupun terdapat beberapa pengertian media video animasi yang sama dan berbeda, namun hal tersebut dapat membantu peneliti menambah wawasan yang luas tentang media pengertian video animasi. Media video animasi dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang membantu siswa untuk menambah semangat dalam belajar, mempermudah memahami materi ajar dan memotivasi siswa untuk belajar. Merujuk dari teori diatas hasil uji kepraktisan media video animasi berbasis gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V sekolah dasar di SDN Bakalan Krajan 2 diperoleh peneliti dari hasil angket yang diberikan guru kelas V dan kelompok kecil siswa sebanyak 10 siswa, yang merupakan siswa kelas V SDN Bakalan Krajan 2. Pengisian angket dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan hasil revisi produk setelah mendapatkan hasil uji kelayakan dari dosen ahli. Hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan berdasarkan angket guru memiliki rata-rata presentase sebesar 84% yang artinya “sangat praktis”, dan hasil yang diperoleh dari angket siswa memiliki rata-rata presentase sebesar 93% yang artinya “sangat praktis”.

Hasil uji kepraktisan peneliti memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Friendha Yuanta (2019) yang memperoleh presentase rata-rata 95% yang termasuk dalam kategori “sangat praktis”, selanjutnya penelitian Rosyita Miftakhurokhim (2019) menunjukkan hasil rata-rata untuk angket siswa sebesar 77,2% termasuk dalam kategori “sangat baik”. Sehingga produk media video animasi berbasis gambar seri yang dikembangkan peneliti praktis untuk digunakan guru dan siswa sekolah dasar (SD)

Media video animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran tentunya memiliki beberapa karakteristik yang berbeda. Karakteristik media animasi yaitu “media video animasi ini dinilai sesuai kompetensi pembelajaran, sesuai tujuan pembelajaran, materi sesuai dengan kompetensi dasar, sesuai karakteristik siswa SD, konsep yang benar, disajikan dengan bahasa yang sesuai”. (Wuryanti and Badrun Kartowagiran 2016:241). Dan pendapat lain (Laily Rahmayanti 2016) juga mengatakan bahwa Video animasi yang akan dijadikan media pembelajaran memiliki karakteristik yang beda dari media lainnya yaitu media video yang menampilkan gambar dapat bergerak sesuai dengan pembuatan yang disertai dengan suara yang mengiringi. Sedangkan karakteristik media video animasi menurut (Widyawardani, et al. 2021:6) mengatakan bahwa karakteristik media video animasi yaitu “Media yang dibuat disesuaikan dengan komposisi tampilan yang seimbang agar menarik bagi siswa secara visual, penggunaan media gambar, audio dan video animasi untuk mempermudah visualisasi dan penyampaian materi, penjelasan materi disajikan dalam bentuk cerita yang didalamnya terdapat tokoh-tokoh animasi yang sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Adapun karakteristik media video animasi yaitu “Video animasi pembelajaran hasil pengembangan di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar-gambar berwarna, audio (suara), dan animasi dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada siswa untuk belajar lewat sajian materi audio visual”.

Hasil uji keefektifan media video animasi berbasis gambar seri di SDN Bakalan Krajan 2 diperoleh dari nilai tes tulis karangan narasi siswa yang diperoleh dari skor 10 siswa. Siswa yang mengerjakan tes tulis merupakan siswa kelas V SDN Bakalan Krajan 2, tes tulis tersebut berjumlah 10 soal. Hasil yang diperoleh peneliti dari mengerjakan tes tulis karangan dalam uji keefektifan dengan perolehan skor *pretest* 39,2 dan *posttest* 97,8 dengan *N-gain* 98 kriteria “Tinggi”. Hasil tes uji lapangan dengan perhitungan *gain* standar menunjukkan selisih antara *pretest* dan *posttest* termasuk dalam kategori sedang. Hasil penelitian yang diperoleh dari Munida Qonita Silmi(2018) bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video

animasi memiliki rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 92,25%. Berdasarkan hasil uji keefektifan yang diperoleh peneliti, membuktikan media video animasi berbasis gambar seri memiliki kelebihan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik. Media video animasi mempunyai kelebihan yaitu memberikan *audio* dan visual yang dapat menyampaikan pesan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi dalam pembelajaran (Riyana dalam Wirasmita dan Putra, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian ahli media, ahli materi ahli bahasa, calon pengguna, dan respon siswa sebagai uji coba produk media video animasi berbasis gambar seri memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, menulis dan praktik,
- b. Video animasi dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat
- c. Dapat memotivasi siswa dalam belajar
- d. Video animasi mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

Kesimpulan

Kelayakan media video animasi ini dapat dilihat dari penilaian ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa. Penilaian dari ahli materi mendapatkan presentasi 89% dengan kategori "Sangat Layak". Penilaian dari ahli media mendapatkan presentase 93% dengan kategori "Sangat Layak" Penilaian dari ahli bahasa mendapatkan 93% dalam kategori "Sangat Layak". Berdasarkan penilaian tersebut media video animasi layak untuk diimplementasikan

Kepraktisan dari media video animasi ini dapat dilihat dari hasil penilaian oleh calon pengguna (Guru) dan respon siswa. Penilaian dari calon pengguna (Guru) mendapatkan presentase 84% dalam kategori "Sangat Praktis". Penilaian dari respon siswa pada uji coba terbatas mendapatkan presentase 93% dalam kategori "Sangat Praktis". Berdasarkan presentase tersebut, media video animasi praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Kefektifan dari media video animasi dapat dilihat dari hasil tes menulis karangan narasi siswa, Media video animasi juga dinyatakan efektif setelah dilakukan tes dalam menulis karangan narasi siswa dan melalui tes uji coba lapangan, dengan perolehan skor *pretest* 39,2 dan *posttest* 97,8 dengan *N-gain* 98 dengan Kriteria tinggi. Hasil tes uji lapangan dengan perhitungan *gain* standar menunjukkan selisih antara *pretest* dan *post-test* termasuk dalam

kategori sedang. Maka dapat dikatakan adanya adanya perbedaan data hasil menulis karangan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video animasi berbasis gambar seri.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriana Johari, d. (2014) *Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar. Journal of Mechanical Engineering Education* , 10
- Denita Agustina. (2016), *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Animasi Untuk Ketrampilan Menulis Karangan Sederhana*
- Febriyanti, (2019). *Variasi Kata Sapaan Berdasarkan Perspektif Gender Dan Keakraban Pada Organisasi Ekstra Kampus Universitas Pendidikan Indonesia*
- Friendha, Yuanta. (2019) *Penerapan Media Video Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Sekolah Dasar*
- Hj. Tatik Surtati dan Edi Irawan. (2017). *Kiat Sukses Meraih Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta : Deepublish
- Husni, Padilatul. (2021) *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Kota Jambi*.
- IM.Suarsana,G.A.M.(2013).*PengembanganE-modulBerorientasiPemecahanMasalahUntuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir KritisMahasiswa*
- Isnani, dkk (2020). *Pengembangan Alat Bantu Latihan Smash Bola Voli*
- Jalius, N & A (2016) *Media dan Sumber Pembelajaran*. Kencana
- Miftakhurokhim, Rosyita. (2019) *Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Bibis*. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
- Muderawan, I. W. (2011). *“Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasidan Aplikasinya dalam Pembelajaran”*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi Tidalam Dunia Pendidikan. Jurusan Pendidikan Teknik Informasika. Singaraja.
- Qonitan Silmi, M. U. N.I.D.A., (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Sparkol videoscribe tentang persiapan kemerdekaan RI SD Kelas V*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(4)

- Rahmayanti, Laily. (2018) *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Se-Gugus Sukodo Sidoarjo*. JPGSD 06(4): 429-439
- Sudjana jeung Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensind Offset
- Suryani, N., Setiawan, & Putra, A. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tiara, M. (2021) *Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Animaker Pada Pembelajaran Daring Materi Bangun Datar Kelas IV SD*
- Ulandari Tri. (2014). *Pengaruh Pekerjaan dan Pendidikan*
- Widyawardani.(2021) *Pengaruh Profitabilitas modal dan nilai*
- Wirasasmita, R.H., dan Putra,Y. K. (2015) *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif Menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash, Education, 1(2): 262-279.*
- Wuryanti,dkk (2016) *Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter
- Zanaefis. (2012) *Konsep Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD.*